

Sosialisasi Aplikasi Si Apik bagi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Magetan

Mohammad Sofyan¹, Iin Andrayanti², Anwar Atmojo³

¹²³Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta

Email: sofyan@stiami.ac.id

Abstract

Preparing financial statements is important for Small and Medium Industries to maintain cash flow and not mix between personal and business finances, as well as monitor business development. They are preparing financial statements that we commonly encounter are still widely used hardware such as computers and laptops. Bank Indonesia, in collaboration with the Indonesian Accounting Association, has issued an application for preparing financial statements following SAK EMKM, namely the SI APIK. The SI APIK can be accessed through computers, laptops, and smartphones. SI APIK aims to make it easier for business actors, especially MSMEs, to compile financial statements. Small and Medium Industries members of the Magetan Regency Promotion House prepare financial reports manually / conventionally. This Community Service activity aims to introduce the SI APIK to Small and Medium Industries, starting from downloading and using the application, registering a business through the application, and introducing the features of the SI APIK and how to read the output. The results of this activity are expected to help Small and Medium industries manage finances and prepare financial reports properly and correctly per SAK EMKM.

Keywords: Small and Medium Industry, SI APIK, SAK EMKM

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting bagi pelaku Industri Kecil Menengah untuk memenej cashflow dan tidak bercampur antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta untuk memonitor perkembangan usaha. Penyusunan laporan keuangan yang umum kita temui masih banyak yang menggunakan perangkat keras seperti komputer dan laptop. Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengeluarkan aplikasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu aplikasi SI APIK. Aplikasi SI APIK dapat diakses melalui perangkat computer, laptop, dan smartphone. SI APIK bertujuan memudahkan para pelaku usaha khususnya UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan. Industri Kecil Menengah yang tergabung dalam Rumah Promosi Kabupaten Magetan melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual/konvensional. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengenalkan aplikasi SI APIK kepada pelaku Industri Kecil Menengah, yang dimulai dari download aplikasi, dan Praktik penggunaan aplikasi yang dimulai dari mendaftarkan usaha melalui aplikasi dan mengenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi SI APIK serta bagaimana membaca outputnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pelaku Industri Kecil Menengah dalam mengelola keuangan dan melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai SAK EMKM.

Kata Kunci: Industri Kecil Menengah, SI APIK, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang

tenaga kerjanya antara 5-19 orang. Industri Mikro adalah perusahaan industri yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.

Penggolongan perusahaan industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu (BPS, 2022). Beberapa contoh usaha yang termasuk dalam industri rumah tangga ini adalah industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/tahu, industri makanan ringan dan minuman, souvenir, pakaian, peralatan rumah, dan industri border (Bank Indonesia, 2015).

Laporan keuangan adalah elemen penting dalam menjalankan sebuah usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dimana berisi informasi keuangan sebuah entitas yang disajikan secara terstruktur digunakan sebagai media komunikasi dan pertanggungjawaban antara entitas bisnis dan para pemiliknya atau pihak lain. Laporan keuangan menyajikan kondisi suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam istilah keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018). Laporan keuangan juga menjadi bahan penting yang harus disiapkan pelaku usaha jika ingin mengajukan pinjaman dari bank.

Pengertian EMKM dalam SAK EMKM entitas, mikro, kecil, dan menengah adalah Entitas, mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut – turut (Rahayu, Ramadhanti, & Widodo, 2020). Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.



Gambar 1.
Rumah Promosi Kabupaten Magetan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Pemerintah Kabupaten Magetan, menyiapkan Industri kecil menengah (IKM) untuk berjualan di Rumah Promosi IKM di Jalan Diponegoro, Kelurahan Selosari, Kecamatan/Kabupaten Magetan. Adapun tujuan utama pembangunan rumah promosi itu adalah agar IKM kulit, batik, dan produk unggulan lainnya hasil kerajinan IKM Kabupaten Magetan bisa kembali dikenal.



Gambar 2.
Diskusi dengan Ibu Rini dan Ibu Sugiarti, terkait rencana PKM di Rumah Promosi Kabupaten Magetan

IKM Kabupaten Magetan sebanyak 60 orang pelaku yang tergabung dalam Rumah Promosi Kabupaten Magetan, dimana menurut Ibu Rini Dwi Maharti dan Ibu Sugiarti dari Disperindag Kabupaten Magetan, para pelaku IKM belum seluruhnya melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga keuangan usaha tercampur dengan keuangan pribadi / rumah tangga, sehingga dipandang perlu diadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami oleh

pelaku IKM. Untuk itu menyambut baik kegiatan kami terkait sosialisasi Aplikasi Si Apik Bagi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Magetan.



SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan secara online dengan model *single entry*, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha, karena *user friendly* (Anjilni, Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tim melakukan observasi mengenai kebutuhan para pelaku IKM dalam mengembangkan usahanya.
2. Berdasarkan permasalahan yang ada terkait lemahnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, tim menyusun rencana kegiatan Pengabdian yang diantaranya penentuan tujuan, sasaran dan materi yang akan dibawakan disaat kegiatan berlangsung.
3. Tim juga menyiapkan waktu, tempat, daftar acara dan konsumsi untuk kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan terlaksana secara terorganisir dan terstruktur.
4. Metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah dan diskusi langsung antara pemateri dan masyarakat agar materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh sasaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan para pelaku IKM, didapati masalah utama dalam pengelolaan laporan keuangan. Dimana pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi

yang baik pula oleh pelaku IKM sedangkan kenyataannya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku IKM masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang berdampak dalam sulitnya mendapatkan pinjaman dari pihak Bank.

Umumnya para pelaku IKM merasa keberatan membuat laporan keuangan sesuai standar karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan dan keberlangsungan usaha mereka.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada Jum'at, 16 September 2022 di Rumah Promosi Kabupaten Magetan. Sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku IKM Kabupaten Magetan. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang perwakilan dari 60 pelaku IKM yang tergabung dalam Rumah Promosi. Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan besar dari Disperindag Kabupaten Magetan, Kecamatan Magetan, dan Kelurahan Selosari, karena kegiatan ini dapat memberi edukasi kepada para pelaku IKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.
Penyampaian Pembukuan Sederhana
oleh Ibu Iin Andrayanti



Gambar 4.
Penjelasan dan Praktik penggunaan Aplikasi SI APIK
oleh Bpk. Mohammad Sofyan

Para pelaku IKM sebaiknya mulai mempelajari dan menyusun pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana merupakan hal penting yang perlu dilakukan dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha baik dalam skala kecil maupun besar. Pembukuan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan bisnis sekaligus mengukur apakah bisnis yang dijalankan berkembang atau tidak.

Dalam aktivitas bisnis/usaha, pembukuan merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan strategi pemasaran ke depannya. Dimana dengan pembukuan, para pelaku IKM dapat melihat seberapa besar keuntungan yang didapat pada periode sebelumnya dan bisa dijadikan dasar untuk strategi pengembangan usaha ke depannya.

Pembukuan Sederhana mudah dilakukan dan diterjemahkan dengan bantuan program Aplikasi SI APIK. Dengan Si Apik para pelaku IKM dapat melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan usaha / bisnisnya.

Para pelaku IKM tidak perlu untuk memahami siklus atau konsep akuntansi karena SI APIK sudah menyediakan sistem akuntansi yang terintegrasi ke sistem secara otomatis. Terdapat 7 (tujuh) keunggulan SI APIK, yaitu: (1) tidak memiliki batasan pencatatan jumlah transaksi; (2) tidak memiliki batasan jumlah entitas usaha yang dimiliki; (3) tidak memiliki batasan entitas usaha di setiap sektor; (4) tidak memiliki batasan jumlah barang, bahan material, dan jenis jasa; (5) tidak memiliki batasan jumlah pemasok dan pelanggan; (6) dapat digunakan tanpa koneksi internet; dan (7) pencatatan dengan sistem *single entry* yang lebih memudahkan pengguna.

Untuk memudahkan proses instalasi dan penggunaan aplikasi SI APIK, kami telah membuat tutorialnya yang dapat dilihat pada <https://www.youtube.com/watch?v=oppCXkac4NA>, sehingga para pelaku IKM dapat mempelajari Kembali penjelasan kami.

KESIMPULAN

Para pelaku IKM antusias mengikuti sosialisasi Aplikasi SI APIK, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para pelaku IKM terkait penggunaan dan manfaat aplikasi SI APIK.

Diharapkan dengan adanya kesadaran dalam penyusunan pembukuan dan Pemanfaatan aplikasi SI APIK ke depannya dapat para pelaku IKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai SAK EMKM, sehingga dapat mempermudah IKM dalam mencapai akses bank dan pinjaman lainnya untuk mengembangkan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Aplikasi SI APIK Bagi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Magetan” dapat diselenggarakan dengan baik karena dukungan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Direktur Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI, Kepala LPPM Institut STIAMI, Kepala Disperindag Kabupaten Magetan, Camat Kecamatan Magetan, Lurah Kelurahan Selosari, Kepala Rumah Promosi Kabupaten Magetan, pelaku IKM Kabupaten Magetan, dan Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Anjilni, R. Q. (2020, Januari 28). *Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI*. Retrieved from www.kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d643/membumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi>
- Anjilni, R. Q. (2020, Juli 2). *SI APIK: Solusi Disiplin Akuntansi untuk UMKM (Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang Jilid II)*. Retrieved from www.kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apik-solusi-disiplin-akuntansi-untuk-umkm-pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-universitas-pamulang-jilid-ii>
- Bank Indonesia. (2015, September). *PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. Retrieved from www.bi.go.id:
<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>

BPS. (2022, September 30). *Industri Pengolahan*. Retrieved from www.bps.go.id/:
<https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Sleman: Deepublish.